

Protokol Wawancara

Waktu wawancara :
Tempat :
Pewawancara :
Responden :
Usia :
Pekerjaan / Tugas Kerja :

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk meneliti bagaimana pengalaman stres kerja pada pekerja disabilitas dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut di Kafe *Cupable* PR Yakkum Yogyakarta.

Pendahuluan

1. Penelitian melakukan proses wawancara diawali untuk menawarkan apakah pekerja dengan kondisi disabilitas bersedia untuk menjadi partisipan pada penelitian “pengalaman stres kerja pada pekerja disabilitas”.
2. Peneliti membuat persetujuan dengan partisipan untuk menentukan tempat dan waktu untuk dilaksanakannya proses wawancara.

Pemanasan

1. Peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar dan perasaan partisipan pada hari ini.
2. Peneliti memperkenalkan diri sebagai mahasiswa semester 3 alih jejang okupasi terapi poltekkes surakarta yang sedang dalam masa pembuatan skripsi, serta menyebutkan nama.
3. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada partisipan yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan proses wawancara.
4. Peneliti menjelaskan tujuan wawancara, yaitu mengeksplorasi pengalaman stres kerja pada pekerja disabilitas. Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan di program studi okupasi terapi poltekkes surakarta.
5. Peneliti meminta partisipan untuk mengisi *inform consent* sebelum proses wawancara dilakukan.
6. Peneliti menawarkan kontrak waktu pelaksanaan wawancara.

7. Peneliti meminta izin kepada partisipan untuk melakukan proses perekaman selama wawancara berlangsung.
8. Peneliti menjelaskan kepada partisipan bahwa data dari hasil wawancara akan dijaga kerahasiaannya.
9. Peneliti menjelaskan mengenai layout pertanyaan yang akan ditanyakan.

Pertanyaan - Pertanyaan

Q1	Latar belakang pribadi : diri dan keluarga, catatan medis tentang penyakit yang dimiliki atau mengenai difable yang dimiliki, gaya hidup (bagaimana menghabiskan waktu luang, sehari-hari, apakah berolah raga, merokok, apakah termasuk tipe orang yang workaholic?	P1
Q2	Bagaimana latar belakang pendidikan anda?	FP1
Q3	Bagaimana gambaran pekerjaan anda?	FP1
Q4	Apakah selama bekerja pernah mengalami sakit yang disebabkan oleh pekerjaan?	FP1
Q5	Bagaimana tanggapan anda mengenai kondisi disabilitas yang anda miliki dan kaitannya dengan pekerjaan yang anda lakukan?	FP1
Q6	Bagaimana teman-teman atau orang lain dalam lingkungan kerja memandang kondisi disabilitas yang anda miliki?	FP1
Q7	Bagaimana respon customer atau pembeli saat anda melayani pesanan atau menyajikan makanan dan minuman?	FP1
Q8	Bagaimana perasaan anda bekerja di cafe cupable ini? (apakah sudah sesuai dengan keinginan, puas atau tidak dengan pekerjaan dan apa yang telah ia kerjakan, puas atau tidak dengan penghasilannya dibandingkan dengan jobdesc).	FP1
Q9	Dari gambaran pekerjaan tersebut, apa yang dianggap sebagai kesulitan atau hambatan?	FP1
Q10	Apakah kesulitan tersebut bisa menimbulkan rasa stres?	FP1
Q11	Menurut anda rasa stress itu bisa dikategorikan menjadi stres kerja?	FP2
Q12	Apa yang anda rasakan ketika merasa stres di tempat kerja?	FP2
Q13	Bagaimana merespon atau menghadapi kondisi stres maupun hambatan lainnya yang terjadi dalam lingkungan kerja?	FP3
Q14	Bagaimana cara anda untuk menunjukkan bahwa anda mampu bekerja dengan baik pada pekerjaan anda sebaik barista atau pekerja lain.	FP3

Formulir Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

Informed Consent

Nama Peneliti : Ayu Wahyuni
Jurusan : D-IV Okupasi Terapi
Institusi : Politeknik Kementrian Kesehatan Surakarta
Dosen Pembimbing : Aniek P, MPH
Judul Penelitian : Pengalaman Stres Kerja pada Pekerja Disabilitas

Saya adalah mahasiswi Program D-IV Okupasi Terapi Poltekkes Kementrian Kesehatan Surakarta yang sedang melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman stres kerja pada pekerja disabilitas. Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir saya pada Program D-IV Okupasi Terapi Poltekkes Kemenkes Surakarta. Saya mengharapkan partisipasi bapak/ibu dalam memberikan jawaban atas wawancara sesuai dengan pendapat bapak/ibu tanpa dipengaruhi orang lain.

Proses wawancara akan dilakukan di Cafe Cupable PR Yakkum, Yogyakarta dan pada waktu yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan wawancara akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 30 menit. Sebelum melakukan wawancara, bapak/ibu diminta untuk mengisi identitas diri.

Saya akan menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban bapak/ibu, informasi yang bapak/ibu berikan hanya akan digunakan untuk proses penelitian. Partisipasi bapak/ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela, bapak/ibu bebas menerima atau menolak menjadi responden penelitian tanpa ada sanksi apapun.

(lanjutan)

Jika bapak/ibu bersedia menjadi partisipan, silahkan menandatangani surat persetujuan ini pada tempat yang telah disediakan dibawah ini. Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu menjadi partisipas dalam penelitian ini, maka saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Oktober 2019

Peneliti

Partisipan



Ayu Wahyuni



(Irrantoro)

Jika bapak/ibu bersedia menjadi partisipan, silahkan menandatangani surat persetujuan ini pada tempat yang telah disediakan dibawah ini. Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu menjadi partisipas dalam penelitian ini, maka saya ucapkan terima kasih.

.....

Peneliti



Ayu Wahyuni

Yogyakarta, 5 Oktober 2019.

.....

Partisipan



Jika bapak/ibu bersedia menjadi partisipan, silahkan menandatangani surat persetujuan ini pada tempat yang telah disediakan dibawah ini. Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu menjadi partisipas dalam penelitian ini, maka saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Oktober 2019

Peneliti



Ayu Wahyuni

Partisipan



(Asta Widyana Kusuma)

Transkrip dan Analisis Tematik Partisipan 1 (IR)

Peneliti : Ayu Wahyuni

Judul Penelitian : Pengalaman Stres Kerja Pada Pekerja Disabilitas

Tempat Penelitian : Cafe Cupable PR Yakkum Yogyakarta

Partisipan : IR

Verbatim	Coding	Sub -Tema	Tema
<ul style="list-style-type: none">IR: Saya lulusan SMALB	Tingkat Pendidikan	Personal Capacity	Sumber Stres kerja
<ul style="list-style-type: none">IR: Iya pernah, sebelum ikut pelatihan saya ikut bekerja di sebuah warung makan.IR: Serabutan, apa yang bisa saya kerjakan, saya kerjakan.IR: Saya baru jalan 2 bulan.	Pengalaman Kerja		
<ul style="list-style-type: none">IR: Harus naik turun disini kan buat bisa pijakan saya buat naik untuk menjangkau meja bar nya	Antropometri		
<ul style="list-style-type: none">IR: ..mungkin kalo kesulitan saya bekerja disini mungkin di meja bar nya ya terlalu tinggi, masih ketinggian itu sih satu yang jadi problem saya. Meja bar yang ketinggian.	Lingkungan kerja tidak ergonomis	Potensi Bahaya	
<ul style="list-style-type: none">IR: Harus itu betulan harus dikondisikan dengan kita, harus berhati-hatilah kalo kerja dan kerja harus safety harus diperhatikan, keamanan dalam bekerja.	Safety first saat bekerja		

<ul style="list-style-type: none"> IR: Ya lumayan saya dari rumah kesini tu menempuh waktu 30 menit, naik motor roda 3, bawa motor sendiri. 	Jarak menuju tempat kerja		
<ul style="list-style-type: none"> IR : Ya macet sih sering terjebak macet sih, karna kan motor roda tiga lebarnya hampir sama kaya mobil, makanya kalo mau nyelip-nyelip agak susah aja , itu yang kendala. 	Macet dan akses menuju tempat kerja	Mobilitas dan Aksesibilitas	Sumber stres kerja
<ul style="list-style-type: none"> IR: Ngga ikut ya mungkin itu aksesnya kan di pasir, gumuk pasir ga mungkin buat kursi roda, aksesibilitasnya ga memadai. IR: Kalimantan, aksesibilitasnya masih kurang, kalimantananya kan baru ya, di kota barunya kalimantan itu, akses masih kurang, itu yang susahya disana. 	Aksesibilitas di event		
<ul style="list-style-type: none"> IR: Kalo capek sih mungkin ya pegel ya di pinggang karena ketinggian harus naik turun disini kan buat bisa pijakan saya buat naik untuk menjangkau beja barnya, itu kan bisa menimbulkan pegel pegel. 	Pegal/lelah fisik	Gejala fisiologis	Konsekuensi stres kerja
<ul style="list-style-type: none"> IR: Kalo saya menanggapinya kalo kerja disini ya selama masih saya bisa kerjakan saya tetap kerjakan, dan enjoy aja sih.. 	Ambang stres tipe B	Ambang Stres	Respon terhadap stres kerja

<ul style="list-style-type: none"> IR: Selama aku masih nyaman tetap saya kerjakan mba. 	Respon fight	Respon Tingkah Laku	
<ul style="list-style-type: none"> Ya kita misal ada yang mesen sih, mesen apa kita kerjakan, kita kasih sesuai dengan apa yang di pesankan, dan butuh berapa menit untuk menunya kita harus sesuainya gitu aja sih, itu yang harus diperhatikan di pekerjaan itu, misal minta waktu 10 menit ya 10 menit harus udah jadi dan disajikan gitu. 	Perbaikan timing penyajian	Memperbaiki Kinerja	Coping
<ul style="list-style-type: none"> IR: Sering, makanya kita berdiskusi untuk menceritakan apa ya, menu yang belum ada di cupbale, makanya kita masih memikirkan coba diskusi bersama gitu. 	Diskusi Tim Barista	Diskusi Tim Kerja	
<ul style="list-style-type: none"> IR: Iya ngomong ke atasan. Mungkin kedepannya mau dirubah sih meja bar nya, menyesuaikan saya gitu meja bar nya, mungkin kedepannya sih, tapi belum tau waktunya kapan. IR: ...ya mungkin suruh bilang kemarin waktu rapat koordinasi itu apa yang harus dirubah itu kan bisa disesuaikan dengan barista disini gitu. 	Diskusi dengan pihak manajemen		
<ul style="list-style-type: none"> IR: apa ya, masih bingung saya, ya akulah gini, apa adanya, aku kaya gini, gitu sih, ngga terlalu harus bisa..., kaya teman-teman difabel lainnya sih, udah bersyukur aja masih bisa diberi hidup, itu aja, yang penting jalanin 	Bersyukur atas hidupnya	Penerimaan diri	Respon positif di tempat kerja

aja.			
<ul style="list-style-type: none"> IR : Memandang itu ya biasa aja ya, ngga anu, karna kan gimana ya, sekarang itu kan sudah menjadi itu kan sudah menjadi inklusi, ramah semua dengan semua kalangan, ga harus membeda-bedakan bisa atau ngga, sekarang udah menjadi apa ya, kota inklusi ya jogja itu. Ya responnya sangat baik ya kalo di masih disini, pas kalo diluar itu ya ada yang cuma melihat saja, ada yang bertanya-tanya, kalo pas di event-event itu pada tanya-tanya apa sih cupable itu, kalo disini ya kebanyakan rat-rata sudah pada tau, kalo disini tu pelanggan kita tu mereka malah mahasiswa dari uii kan dekat dari kampus uii, yaudah responnya sangat baik customer disini tu. 	Respon baik	Penerimaan dari lingkungan	
<ul style="list-style-type: none"> IR : Iya sesuai, memang memadai sih kalo disini, fasilitasnya, akses juga, tempatnya dan itu sih. 	Tempat kerja memadai	Dukungan dari tempat kerja	
<ul style="list-style-type: none"> IR: Motivasinya itu kan ya buat bisa hidup, bertahan hiduplah mencari uang sendiri tanpa harus meminta orang tua lagi, itu si yang jadi motivasi saya. 	Mencari uang sendiri	Motivasi bekerja	

<ul style="list-style-type: none">• IR: Saya cita2nya ya menjadi pebisnis• IR: Iya, klao bisa ya buka coffe shop sendiri.	Bisnis kopi sendiri		
<ul style="list-style-type: none">• IR: Ya lumayan pengalamnnya bisa sampe disana, keluar kota yang paling jauh baru ke kalimantan, rasanya prestasi buat saya sendiri.	Pengalaman kerja sebagai prestasi		

Transkrip dan Analisis Tematik Partisipan 2 (ES)

Peneliti : Ayu Wahyuni

Judul Penelitian : Pengalaman Stres Kerja Pada Pekerja Disabilitas

Tempat Penelitian : Cafe Cupable PR Yakkum Yogyakarta

Partisipan : ES

Verbatim	Coding	Sub-Tema	Tema
<ul style="list-style-type: none"> ES: kalo saya terakhir D3 mba saya, saya dulu Bahasa Inggris di STB Aliyah Yogyakarta tahun lulus 2015. 	Tingkat Pendidikan	<i>Personal capacity</i>	Sumber Stres Kerja
<ul style="list-style-type: none"> ES: ...jadi saya terlilit kawatnya waktu itu, dan karena itu akhirnya kondisi saya memang harus diamputasi, karena waktu itu kan satu badan, ini parah tuh tangan kanan waktu itu tangan, megang saya, jadi kelilit... 	Disabilitas fisik		
<ul style="list-style-type: none"> ES: ...dulunya kondisinya utuh ya terus kehilangan salah satu anggota tubuh... 	Antropometri / dimensi tubuh		
<ul style="list-style-type: none"> ES: sering berlatih dengan alat itu biar terbiasa biar saya juga bisa nyaman, dan mungkin ada sedikit mungkin ada modifikasi alat supaya mempermudah. 	Dimensi tubuh dan pekerjaan		

<ul style="list-style-type: none"> • ES: saya dulu pernah sempet 4 bulan itu kerja di dealer honda itu jadi marketing, itu 2009 kalo ngga salah. • ES: o itu dulu nganu mba, saya dulu udah kerja disini terus...ee...saya kerja di yakkumnya tapi kan dulu di resepsionis... • ES: saya kalo dulu awalnya gini mba, jadi ngga full-time disini, jadi dulu pas saya libur selasa jumat, saya masuk sini, ngeshift disini, 5 harinya di kantor di yakkumnya, tapi setelah peralihan manajemen, akhirnya saya disini. • ES: jalan 6 tahun ya tapi itu udah sama cupable dari 2018. 	Pengalaman kerja		
<ul style="list-style-type: none"> • ES : ee ada kemarin, belum lama ini kita juga ikut sertifikasi profesi barista di jakarta itu dari BEKRAF ya, badan ekonomi kreatif, ha itu kita ya itu tadi, mengasah lagi kemmpuan untuk mendapatkan sertifikasi profesi itu dari bekraf 	Status sosial pekerja disabilitas		
<ul style="list-style-type: none"> • ES: ada, yang berhubungan dengan air panas, kadang kesiram air panas atau nyenggol. • ES: ngga sering sih tapi pernah, terus mesin, dulu kan ada mesinnya juga mesin espresso gitu. 	Potensi bahaya fisik	Potensi bahaya	

(lanjutan)

<ul style="list-style-type: none">• ES : iyasih kadang kalo disini ngga sih kadang kalo libur jalan macet.	Macet menuju tempat kerja	Mobilitas dan Aksesibilitas	
<ul style="list-style-type: none">• ES: hambatan mungkin pada alat-alat ya, seperti pada mesinnya itu, mesin espresso, memang harus saya benar-benar, eee sering berlatih dengan alat itu biar terbiasa biar saya juga bisa nyaman, dan mungkin ada sedikit mungkin ada modifikasi alat supaya mempermudah.	Adaptasi penggunaan mesin dan Kebutuhan modifikasi alat	Material kerja	
<ul style="list-style-type: none">• ES: ya alat bantu gitu kan untuk memudahkan saya untuk saya kaya handle atau apa untuk saya bisa memegangnya	Kebutuhan alat bantu		
<ul style="list-style-type: none">• ES: Untuk mesin baru harus adaptasi dl mbak...sebelum kita benar2 memakainya.	Adaptasi penggunaan mesin baru		
<ul style="list-style-type: none">• ES: komplain mungkin penyajiannya ada yang terlalu apa ya, kalo dulu sih lama, terus kalo goreng-goreng mungkin agak gosong, ya itu dulu ya.	Komplain dari customer	Komplain Kinerja	
<ul style="list-style-type: none">• ES: bentuknya ya mungkin pas lagi dapat teguran atau komplain dari atasan, yaa mungkin yaa tentang lingkungan sekitar sini atau mungkin dari kerapihan, kebersihan, terus apa lagi ya, tentang menu-menu harus inovasi gitu	Komplain dari atasan		
<ul style="list-style-type: none">• ES: iya sih ya cukup kepikiran lah paling ngga, ya harus bisa beradaptasi dengan kondisi itu toh dengan penyesuaian alat juga dengan timing waktu juga gitu	Terus menerus memikirkan masalah	Gejala Psikologis	Konsekuensi stres kerja

(lanjutan)

kan, kita harus bisa paling ngga mendekati itu, itu ya yang memang terus terpikirkan gitu kan.			
<ul style="list-style-type: none">ES: yaa ngga juga sih, kalo saya sih yang penting ini mba, ee kalo itu tanggung jawab saya, saya lakukan sebaik mungkin gitu, tapi tidak over terus menunjukkan diri paling baik sih ngga, iya seperti itu.	Ambang stres tipe B	Ambang Stres	Respon terhadap stres kerja
<ul style="list-style-type: none">ES: yaa saya harus besok harus coba lagi supaya bisa gitu	Respon fight	Respon tingkah laku	
<ul style="list-style-type: none">ES: iya sih, tapi ya bukan tekanan tapi lebih ke kita bisa lebih termotivasi lagi	Menganggap komplain sebagai motivasi	Berpikir positif	Coping
<ul style="list-style-type: none">ES: yaaa masih perlu ada peningkatan sih kalo saya pribadi seperti ituES: yaa untuk kinerja, maksudnya saya juga harus apa, untuk coba ee, mungkin ee dari waktu juga.. timing gitu kan saya juga harus apa namanya melatih terus .	Perbaikan <i>timing</i> penyajian	Memperbaiki kinerja	
<ul style="list-style-type: none">ES: Masih mbak ayu... mencari2 setelan yg pas mbak.	Mencari setelan mesin yang pas		
<ul style="list-style-type: none">ES: yaa bekerja sesuai SOP, kita juga menunjukkan etos kerjanya ya, walaupun ada atasan atau ngga, kita tetap bekerja dengan baik gitu kan, dan kalau kurang ya meningkatkan lagi kinerjanya, seperti itu.	Menunjukkan etos kerja		
<ul style="list-style-type: none">ES: ya paling bicara sama tim, sama teman-teman, kita coba untuk memperbaiki itu kan gitu.	Diskusi tim barista	Diskusi Tim Kerja	

<ul style="list-style-type: none"> ES : sekarang sih saya sudah cukup membaik ya, artinya saya sudah berdamai dengan diri sendiri, dan ya coba untuk menerima keadaan dengan seikhlas mungkin. 	Berdamai dengan diri		
<ul style="list-style-type: none"> ES: waduh lama mba, waktu bertahun tahun saya, karena kaya gimana ya, namanya orang yang dulunya kondisinya utuh ya terus kehilangan salah satu anggota tubuh itu untuk bisa menerima keadaan itu sangat sulit, jadi memang apa ya, ya itu tadi, diperlukan proses untuk bisa menerima itu kan, kadang kalo ga bisa menerima itu cenderung terus biasanya ada yang bunuh diri, ada yang terus ga punya semangat hidup, kalo saya sih proses penerimaan dirinya cukup lama. ES: dulu awal-awal tapi terus gajadi ya, bersyukur aja sih karena ya itu tidak terjadi, ya mungkin untuk dikatakan untuk prosesnya saat ini pun masih berproses, karna kadang apa ya, situasi kondisi itu kan berubah-ubah, ngga tentu, kadang kita... ada kalanya apa ya, ya itu tadi, atau tapi kan tidak seperti dulu, maksudnya tidak terus, kita bisa cepat up lagi. 	Proses penerimaan diri	Penerimaan diri	Respon positif di tempat

<ul style="list-style-type: none"> ES : ya banyak sih ya macam-macam ya, ada yang mungkin kaget, ada yang penasaran, nah mungkin belum pernah liat toh, tapi terus apa, ee setelah itu biasanya bertanya, terus kita jelaskan, akhirnya ya jadi tau, terus biasa aja, gituloh, dan mereka juga mengapresiasi ya bisa juga motivasi gitu kan bagi yang lain. 	Respon lingkungan	Penerimaan dari lingkungan	
<ul style="list-style-type: none"> iya sih, disini yaa istilahnya apa, memang disesuaikan dengan kondisi teman-teman yang ada, kalo ini kan belum, rencananya memang mau renovasi mba untuk kedepannya supaya teman-teman yang kerja nyaman dengan kondisi yang ada.. 	Penyesuaian tempat kerja dan kondisi disabilitas pekerja	Dukungan dari tempat kerja	
<ul style="list-style-type: none"> ES : iya sih merasa termotivasi, berusaha sebaik mungkin terus bisa berkembang toh. 	Keinginan untuk berkembang	Motivasi Bekerja	
<ul style="list-style-type: none"> ES: perasaanya ya seneng sih, seneng, juga apa namanya karna kita bisa bertemu banyak orang, kita juga bisa belajar banyak juga toh, karena bicara kopi itu kan sebenarnya luas ya, juga kita punya link, komunitas untuk saling sharing, ya bertukar informasi lah ya, seperti itu sih mba. 	mempunyai <i>link</i> dan komunitas untuk berbagi informasi		

Transkrip dan Analisis Tematik Partisipan 3 (AWH)

Peneliti : Ayu Wahyuni

Judul Penelitian : Pengalaman Stres Kerja Pada Pekerja Disabilitas

Tempat Penelitian : Cafe Cupable PR Yakkum Yogyakarta

Partisipan : AWH

Verbatim	Coding	Sub-Tema	Tema
<ul style="list-style-type: none"> • AWH : saya bipolar mba, sejak tahun 2016. • AWH : selalu minum, sebulan sekali kontrol,, kontrol itu ya cuman obat mau abis baru kontrol 	Status kesehatan	<i>Personal Capacity</i>	Sumber Stres Kerja
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: kesulitannya apa ya, mmm ngga ada sih • AWH: kalo ditanya sih baru kejawab kalo saya pekerja disabilitas. 	Bentuk disabilitas dan kaitannya dengan pekerjaan		
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: terakhir sih lulusan SMP, tapi sempat masuk SMK sampe kelas 2 	Status pendidikan		

<ul style="list-style-type: none"> • AWH: kalo kerja sih pernah sih, kerja jaga kantin di Polres pernah, tukang parkir pernah, ya kayaknya cuma itu sih • AWH : dari bulan Januari tahun ini 2019. 	Pengalaman Kerja		
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: kalo untuk membahayakan sih paling kalo mindahin air panas dari heater ke ketelnya itu kalo ngga hati-hati ya ketumpahan. 	Potensi bahaya fisik	Potensi bahaya	
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: sering kejemak macet kalo jam-jam pagi sampai siang 	Terjemak macet	Mobilitas dan Aksesibilitas	
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: memang harus adaptasi dulu tuh..kita harus tau alatnya, cara ngoprasinya gimana, cara ngidupinnya, kalo misal tiap pagi harus, tombolnya yang power dulu baru heaternya. Kalau mau dimatiin heaternya dulu yng di-off-in baru tombol powernya, habis itu di ini, trus di-floating sampai abis. 	Adaptasi penggunaan mesin	Material kerja	

(lanjutan)

<ul style="list-style-type: none"> • AWH: iya setiap mesin beda cara, beda cara soalnya beda perusahaan 	Penggunaan mesin		
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: gara-gara apa ya, pelayanannya kurang cepet kaya gitu, sejauh ini cuma itu aja. 	Komplain customer	Komplain kinerja	
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: kalo untuk menuju dari rumah kesini kadang-kadang merasa cemas sih kalo telat kaya gitu. 	Cemas	Gejala psikologis	Konsekuensi Stres kerja
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: kalau aku sih jalanin aja. Yang ku bilang kan aku tuh orangnya santai nggak pernah pikir berat 	Ambang stres tipe B	Ambang stres	Respon terhadap stres kerja
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: responnya saya terima dengan baik 	Respon fight	Respon tingkah laku	
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: ya dibikin santai aja, gausah terlalu dipikir berat kaya gitu, alihkan yang misalnya mikirin gara-gara ini, alihkan ngobrol sama kawan, ngobrolin sesuatu yang berbeda yang belum pernah kita kenal sebelumnya, gitu sih 	Mengalihkan dengan dengan mengobrol dengan teman	Mencari hiburan	Coping
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: tak jelasin kalo ada kendala di masalah teknis 	Komunikasikan maslaah dengan customer	Perbaikan kinerja	

<ul style="list-style-type: none"> • AWH: ya harus totalitas dalam bekerja. 	Totalitas dalam bekerja/menunjukkan etos kerja		
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: cepet sih aku, cuman yang punya alat ngarahin, hapal, abis itu aku praktekin udah. yang penting aku tu praktek. Kalo praktek tu gampang dari pada teori. 	Latihan praktek penggunaan mesin		
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: penerimaannya sih ya harus terima, ngga aku pikirin sih, ya aku untuk mencoba, misalnya kalau ada orang yang belum aku kenal sih mencoba untuk membaur... 	Menerima diri dan membaur	Penerimaan diri	Respon Positif di tempat kerja
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: ...ya sempat sih dibilang orang, belum kenal tapi tiba-tiba mereka bilang kamu kok humble sih orangnya 	Respon lingkungan	Penenerimaan dari lingkungan	
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: mm menjamin sih selama ini 	Tempat kerja menjamin/memadai	Dukungan dari tempat kerja	
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: Motivasinya ya karena aku ngga ada tawaran kerjaan lain ya diterima aja kerja di cupable, jadi sebelum kerja di cupable kan nganggur... berhubung cupable nawarin kerjaan jadi barista, 	Belum mempunyai pekerjaan/menganggur	Motivasi bekerja	

aku tekunin sampe besok..			
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: yang terpenting di cupable itu enak, banyak bisa mengenal orang-orang yang berbeda, latar belakangnya dan bisa saling mengerti apa artinya perbedaan itu tersendiri karena kan ini berpusat di yakkum ya, jadi bisa ketemu orang-orang yang latar belakangnya berbeda, kaya gitu sih. 	Mengenal banyak orang		
<ul style="list-style-type: none"> • AWH: belum terbayang sampe sebegitunya jauhnya kedepan mau apa, karena masih di cupable kan istilahnya aku masih dipercaya untuk jadi barista ini di cupable, karena ini masih dalam.. apa ya.. membangun dari awal lah istilahnya, secara dekor, alat kopi, secara menu, makanan, minuman, sampe besok kalo 	Fokus bekerja di cupable		

(lanjutan)

sudah benar-bener bagus, pelanggan banyak yang senang, untuk kedepannya sih belum sih, belum terpikir mau ngapain, yang penting aku tekunin dulu di kafe ini, gitu.			
---	--	--	--

Member Checking

Tema/ sub tema/ coding	Partisipan			Total Frekuensi
	1	2	3	
Sumber stres kerja				
Personal capacity				
Antropometri	v	v	-	2
Status kesehatan	-	-	v	1
Potensi Bahaya				
Potensi bahaya ergonomi	v	-	-	1
Potensi bahaya fisik	-	v	v	2
Mobilitas dan aksesibilitas				
Macet menuju tempat kerja	v	v	v	3
Jarak menuju tempat kerja	v	-	-	1
Akses menuju tempat kerja	v	-	-	1
Material Kerja				
Adaptasi penggunaan mesin	-	v	v	2
Kebutuhan modifikasi alat bantu	-	v	-	1
Komplain kinerja				
Komplain customer	-	v	v	2
Komplain dari atasan	-	v	-	1
Konsekuensi stres kerja				
Gejala fisiologis				
Kelelahan fisik	v	-	-	1
Gejala Psikologis				

Cemas	-	-	v	1
Terus menerus memikirkan masalah	-	v	-	1
Respon terhadap stres kerja				
Ambang stres				
Ambang stres tipe B	v	v	v	3
Respon tingkah laku				
Respon fight	v	v	v	3
Coping				
Berpikir positif				
Menganggap komplain sebagai motivasi	-	v	-	1
Mencari hiburan				
Mengalihkan dengan dengan mengobrol dengan teman	-	-	v	1
Memperbaiki kinerja				
Komunikasikan masalah dengan customer	-	-	v	1
Latihan praktek penggunaan mesin	-	v	v	2
Perbaikan timing penyajian	v	v	-	2
Menunjukkan etos kerja	-	v	v	2
Diskusi tim kerja				
Diskusi tim barista	v	v	-	2
Diskusi dengan pihak manajemen	v	-	-	1
Respon Positif di tempat kerja				
Penerimaan diri				
Menerima diri	v	v	v	3
Proses penerimaan diri	-	v	-	1
Penerimaan dari lingkungan				
Respon baik dari lingkungan	v	v	v	3

(lanjutan)

Dukungan dari tempat kerja				
Tempat kerja memadai	v	v	v	3
Motivasi bekerja				
Mempunyai pekerjaan dan penghasilan sendiri	v	v	-	2
Mengenal banyak orang dan hubungan sosial	-	v	v	2
Fokus bekerja di cupable	-	-	v	1
Keinginan untuk berkembang	v	v	-	1